

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa secara inter disipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan Mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi Desa. Pengembangan kompetensi dalam diri Mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun Pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat Desa sasaran. Pengembangan kompetensi dalam diri Mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun Pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat Desa Sasaran.

Tema besar PKPM tahun 2024/2025 adalah “**Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital dan Ekonomi Kreatif**”. Tema ini mendorong mahasiswa untuk berkontribusi dalam mengangkat potensi lokal yang belum tergarap secara optimal sekaligus mendampingi masyarakat agar mampu mengikuti perkembangan teknologi digital dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya.

Dalam program PKPM tahun ini Desa Suka Baru adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM tepatnya di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Didalam kelompok PKPM ini terdapat 7 anggota yang terdiri bermacam- macam jurusan antara lain dari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdapat jurusan Manajemen dan Akutansi dari Fakultas Ilmu Komputer terdapat jurusan Sistem Informasi dan Teknik Informatika sedangkan Fakultas Design,hukum dan Parawisata terdapat jurusan Desain Komunikasi Visual.

Desa Suka Baru ini memiliki 10 Dusun dan 21 Rukun Tetangga (RT) dengan penduduk sebanyak 3.280 jiwa dan 975 KK(kartu keluarga), yang terdiri dari 1.671 laki-laki dan 1.609 perempuan dimana terdapat 1.574 jiwa berusia 0-15 tahun dan 537 jiwa berusia 15-65 tahun.

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak besar terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk bidang ekonomi kreatif dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Digitalisasi tidak hanya menjadi tren, tetapi juga kebutuhan mendesak agar UMKM mampu bertahan dan bersaing di tengah era globalisasi. Salah satu bentuk penerapan digitalisasi adalah melalui pemanfaatan platform e-commerce seperti Shopee yang dapat menjadi sarana strategis dalam memperluas pasar, meningkatkan daya jual produk, serta membuka peluang ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat.

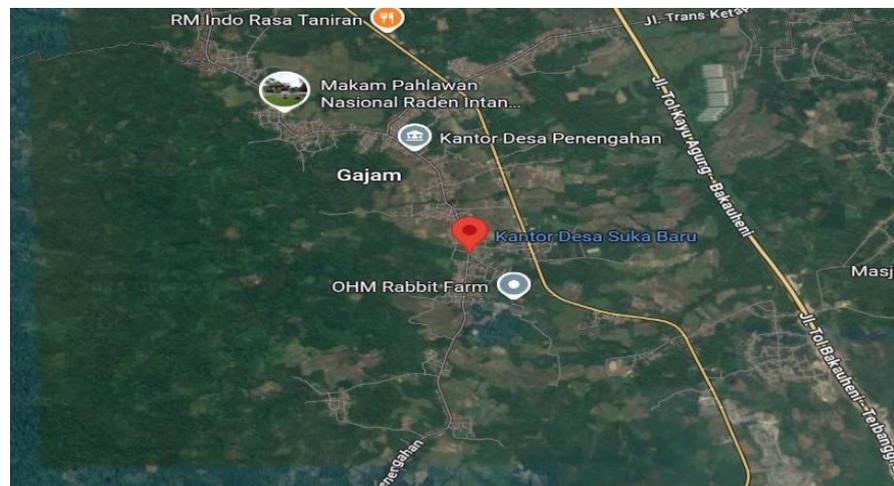
Desa Suka Baru merupakan salah satu desa yang memiliki potensi lokal berupa keterampilan masyarakat dalam mengolah limbah plastik menjadi produk anyaman bernilai ekonomis. Produk ini tidak hanya mendukung aspek ekonomi, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam mengurangi pencemaran lingkungan melalui pemanfaatan limbah plastik menjadi barang yang bermanfaat. Namun, permasalahan yang sering muncul adalah keterbatasan dalam pemasaran produk. Selama ini pemasaran masih dilakukan secara sederhana dan terbatas pada lingkup lokal, sehingga produk anyaman dari Desa Suka Baru belum dikenal luas di pasar yang lebih besar.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan sebuah upaya optimalisasi melalui pengembangan toko Shopee sebagai strategi digitalisasi pemasaran produk anyaman. Dengan memanfaatkan e-commerce, produk anyaman limbah plastik dari Desa Suka Baru dapat dipasarkan secara lebih luas, meningkatkan daya saing, dan memberikan keuntungan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat. Selain itu, langkah ini juga menjadi bentuk pemberdayaan UMKM desa untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan tren pemasaran digital.

Melalui kegiatan Program Kreativitas Pengabdian Masyarakat (PKPM), diharapkan masyarakat Desa Suka Baru mampu mengelola, memasarkan, dan mengembangkan produk anyaman limbah plastik dengan lebih profesional, modern, serta berorientasi pada pasar digital. Dengan demikian, pengembangan toko Shopee sebagai sarana e-commerce bukan hanya sekadar strategi pemasaran, tetapi juga menjadi solusi konkret untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa sekaligus mendukung program pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Pada masa tahun 1960 masa itu nama Desa Suka Baru belum ada karena masih menyatu dengan Desa Penengahan. Pada waktu itu ada 2 tokoh masyarakat yang bernama Tmg.Hasan dan Rj. Pati, beliau berdua mengusulkan pemekaran Desa untuk membentuk Pememrintahan sendiri, yakni mekar menjadi 2 desa oleh karena itu usulan menjadikan Desa Suka Baru dikabulkan pada tahun 1964 dan membuat aparat desa sendiri.



Gambar 1.1 Peta Desa Sukabaru Sumber : Google Maps

Tabel 1.1 Periode Kepala Desa Sukabaru

No	Periode	Nama Kepala Desa
1	1964 – 1972	Rj.Pati
2	1972 – 1980	Jahya
3	1980 – 1986	Kr.Nurmala
4	1986 -1996	Bahtiar
5	1996 – 2002	Husin
6	2002 – 2007	Abid Yusup
7	2007 – 2015	Abid Yusup
8	2015 – 2021	Sopiyan
9	2022 – Sekarang	Abid Yusup

1.1.2 Demografi Desa Sukabaru

1. Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa **Suka Baru**, terletak di antara :

Sebelah Utara : Desa Legundi

Sebelah Selatan : Desa Pisang

Sebelah Barat : Gunung Rajabasa

Sebelah Timur : Desa Hata

2. Luas Wilayah Desa : 600 Ha

- a. Pemukiman 35 ha
- b. Pertanian Sawah 85 ha
- c. Ladang/tegalan 18 ha
- d. Perkebunan 6,5 ha
- e. Perkantoran 0.25 ha
- f. Sekolah 0 ha
- g. Jalan 5,3 ha
- h. Lapangan Sepak bola 0 ha
- i. Lapangan Volly 0,25 ha
- j. TPU 1 ha

1.1.3 Profil UMKM

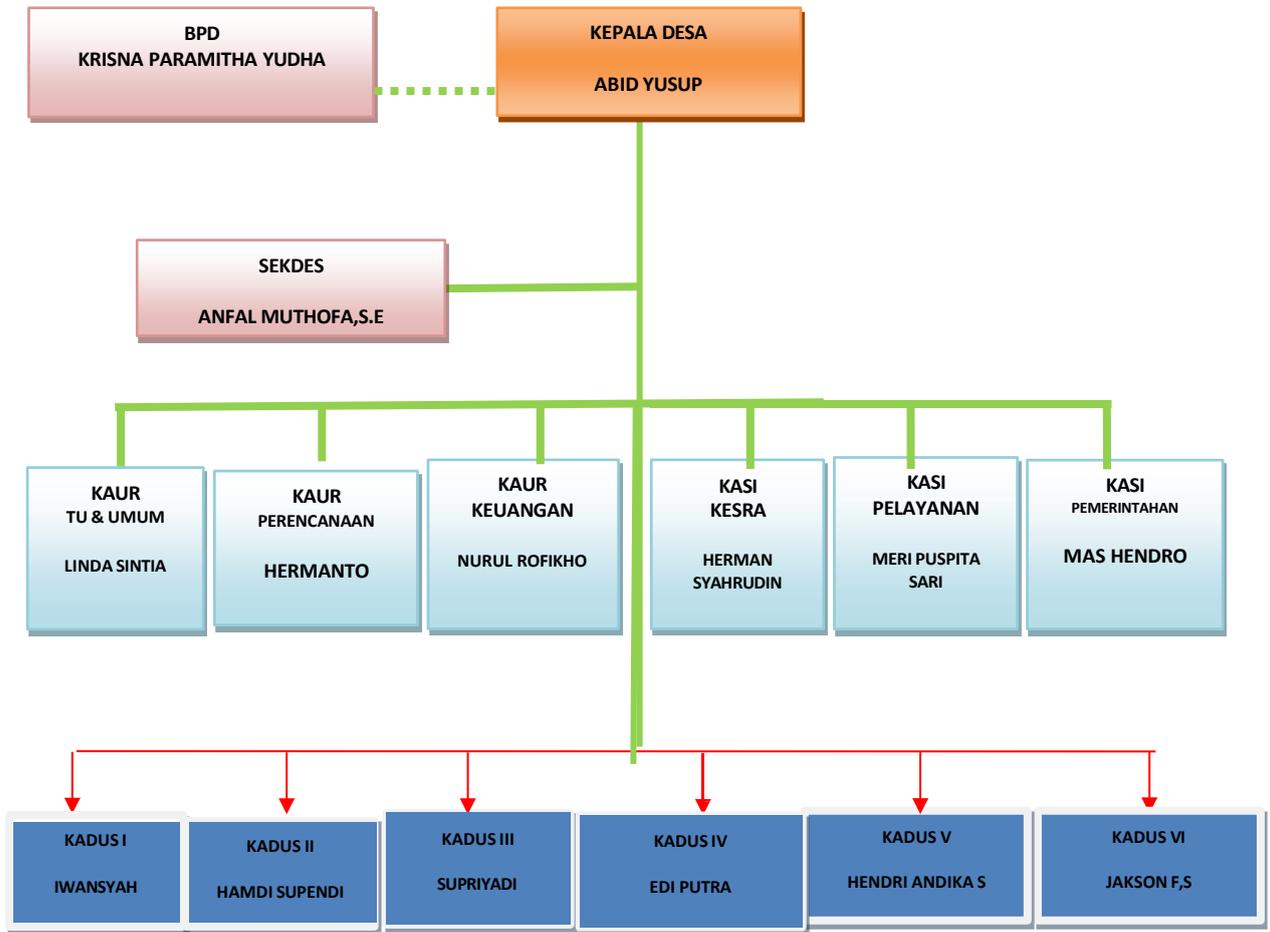
Pemilik UMKM : Ibu Susi
Nama Usaha : Rajut Susi
Alamat Usaha : Jl. Margantaran, RT/RW.02/06
Tahun Berdiri : 2019
Produk Usaha : Tas Rajut Dari Sampah Plastik dan Manik-manik
Masalah : Pemasaran Digital

UMKM Rajut Susi yang diketuai oleh Ibu Susi berada di Desa Sukabaru, usahanya baru saja dijalankan kurang lebih selama 7 Tahun, UMKM ini merupakan UMKM Rumahan dan UMKM ini hanya menjual produknya hanya ketika ada Bazar UMKM, oleh karna itu kami membantu dalam bentuk prancangan identitas visual melalui logo produk dan branding, dioptimalkan dapat membantu mengoptimalkan penjualan produk.



Gambar 1.2 Produk Rajut Susi

Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Desa Suka Baru



Gambar 1.3 Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Suka Baru

1.1.4 Potensi Desa Sukabaru

Masalah dan potensi dimaksudkan disini berisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Daftar masalah dan potensi dari potret desa;

Daftar masalah dari potret desa bersumber dari hasil survei dusun sendiri dan pengkajian desa yang mencerminkan daftar masalah kondisi prasarana lingkungan kesehatan pendidikan sosial-budaya,keamanan dan sumber daya perekonomian yang ada di desa.

Daftar potensi dari potret desa merupakan rincian peluang atau kondisi lain yang bisa dioptimalkan dari gambaran masalah yang ada di desa yang bisa merubah keadaan setempat menjadi lebih baik.

2. Daftar masalah dan potensi dari kalender musim;

Daftar masalah dari kalender musim merupakan daftar gambaran dari hasil pengkajian dari kondisi musim di desa setempat yang menjelaskan situasi/keadaan pada masing-masing musim tertentu (musim kemarau, musim pancaroba, dan musim hujan).

Daftar potensi dari kalender musim merupakan daftar sumberdaya alam/material yang bisa dioptimalkan untuk mendukung perbaikan masalah (sosial, ekonomi, lingkungan dll) yang ditimbulkan oleh faktor musim.

3. Daftar masalah dan potensi dari bagan kelembagaan

Daftar masalah dari bagan kelembagaan merupakan daftar masalah yang menjadi temuan dari hasil pengkajian atas kondisi kelembagaan yang ada di desa, seperti pada pemerintah desa BPD, LKD, desa kelompok tani kelembagaan simpan pinjam Koperasi dll. Daftar potensi dari bagan kelembagaan adalah daftar potensi yang bisa dikembangkan dari kondisi/keadaan yang ada dari masing-masing kelembagaan yang ada di desa tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Kurangnya strategi pemasaran yang mampu meningkatkan daya saing produk di pasar digital.
2. rendahnya pengetahuan tentang cara membuka, mengelola, dan mengoptimalkan toko online di e-commerce seperti Shopee
3. kurangnya pelatihan keterampilan digital bagi masyarakat, khususnya dalam hal pengelolaan usaha berbasis teknologi.

1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan

1.3.1 Tujuan Kegiatan

1. Merumuskan dan menerapkan strategi pemasaran digital yang efektif untuk meningkatkan daya saing produk anyaman limbah plastik di pasar online.
2. Memberikan pendampingan teknis kepada masyarakat Desa Sukabaru mengenai cara membuka, mengelola, serta

mengoptimalkan toko online di platform e-commerce seperti Shopee.

3. Menyelenggarakan pelatihan keterampilan digital bagi masyarakat agar mampu mengelola usaha berbasis teknologi secara mandiri, berkelanjutan, dan sesuai perkembangan pasar digital.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1. UMKM Desa Sukabaru dapat memiliki strategi pemasaran yang lebih efektif sehingga produk anyaman limbah plastik mampu bersaing dengan produk sejenis di pasar digital.
2. UMKM mampu membuka, mengelola, dan mengoptimalkan toko online di Shopee secara profesional sehingga jangkauan pasar lebih luas dan penjualan meningkat.
3. UMKM mendapatkan peningkatan keterampilan digital dalam pengelolaan usaha berbasis teknologi, seperti promosi online, pengelolaan konten, serta analisis penjualan sehingga usaha dapat berkembang secara berkelanjutan.

1.3.3 Mitra yang terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Desa Sukabaru, Kec. Penengahan, Lampung Selatan.
2. Aparatur Desa Sukabaru Kec. Penengahan, Lampung Selatan.
3. Ketua PKK dan anggotanya Desa Sukabaru
Kec.Penengahan,Lampung Selatan.
4. Seluruh Perangkat Desa dan Masyarakat Desa yang telah menerima kami selama kegiatan PKPM Berlangsung.
5. Ketua dan seluruh anggota karang taruna Desa Sukabaru.
6. Kepada pemilik UMKM ibu susi pemilik anyaman dari limbah plastik